

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Kian Membuat Sempit Jalan DKI Didesak Evaluasi Proyek Pelebaran Trotoar

**JAKARTA (Pos Kota)** - Pemprov DKI Jakarta didesak segera mengevaluasi konsep pelebaran trotoar. Pasalnya pelebaran sarana pejalan kaki tersebut mengakibatkan jalan menyempit.

"Pembangunan trotoar sangat penting. Selain memberikan hak pejalan kaki juga untuk keindahan kota. Hanya saja, konsepnya harus dievaluasi jangan lagi mempersempit ruas jalan untuk pelebarannya," kata Ketua Forum Warga Peduli Jakarta, Laode Jumaidin, Senin (7/10).

Dari data, Dinas Bina Marga pada tahun 2020 kembali akan membuat trotoar sepanjang 14 kilometer di lima wilayah. Dana sekitar Rp1,4 triliun sudah dia-

jukan pada APBD 2020 yang akan dibahas DPRD.

Steven S. Musa, anggota DPRD, meminta konsep pelebaran trotoar tanpa mengambil ruas jalan yang ada. "Mestinya dengan sistem pelebaran ke belakang, bukan mengambil ruas jalan," katanya.

### MENGURAI KEMACETAN

Dampak penyempitan ruas jalan untuk trotoar sudah dirasakan warga. Dimana jalanan semakin sesak. "Kita sepakat soal program mengurai kemacetan. Tapi bukan dengan mengurangi ruas jalan. Kita juga setuju trotoar dibenahi," katanya.

Sebab itu, kata Steven, dalam pembahasan program APBD

nantinya akan fokus dengan evaluasi berbagai program. "Kita tidak anti pembangunan, tapi konsepnya harus jelas," tegas politisi PDI Perjuangan ini.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho mengakui adanya usulan anggaran Rp1,4 triliun tersebut. "Ya jadi tahun depan kami akan lebih masif lagi dalam membangun trotoar. Makan ya anggarannya naik sangat signifikan," ujar Hari.

Rincian anggaran tersebut menurut Hari untuk membangun hingga 147 km trotoar. Jumlah ini meningkat hampir tiga kali lipat dibandingkan jumlah trotoar yang dibangun pada 2019 yang hanya 49 km. (john/ruh)